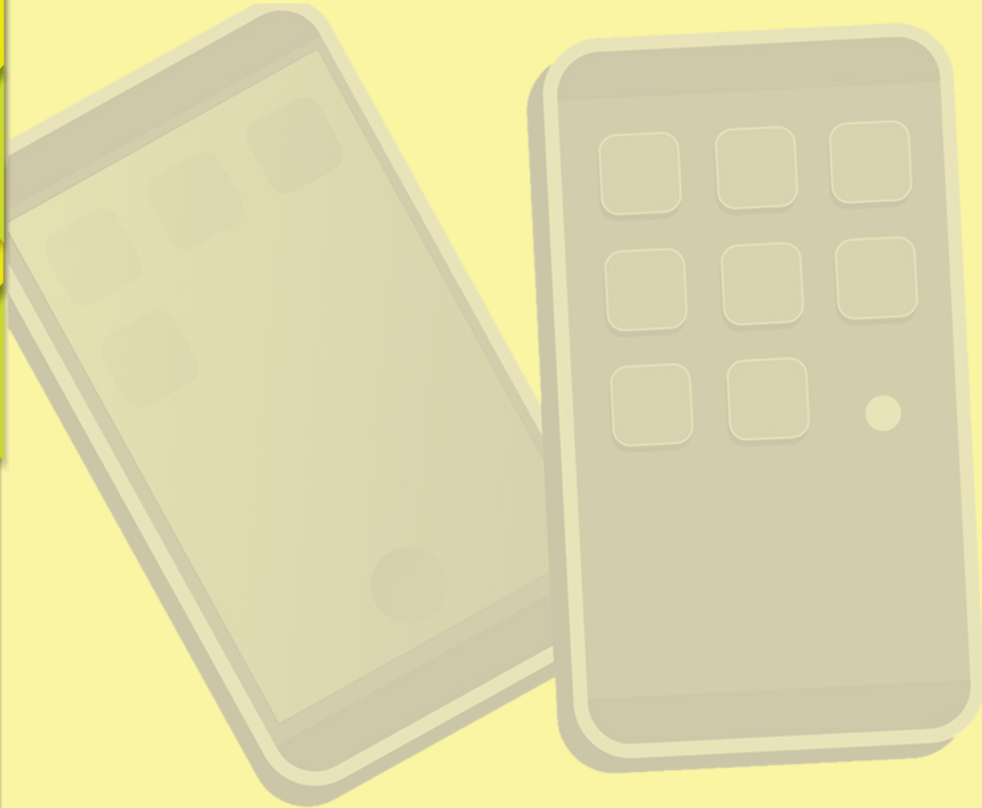


PETUNJUK TEKNIS PEMANFAATAN TELEPON PINTAR

UNTUK PENYULUHAN PROGRAM KEPENDUDUKAN, KELUARGA BERENCANA DAN PEMBANGUNAN KELUARGA BAGI PENYULUH KELUARGA BERENCANA

BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
JAKARTA, 2018



DAFTAR ISI



PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa buku Petunjuk Teknis Penggunaan Telepon Pintar Bagi Penyuluh KKBPK yang dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Buku ini merupakan kerjasama antara Direktorat Bina Lini Lapangan bersama dengan Direktorat Teknologi Informasi dan Dokumentasi dan difasilitasi oleh *Johns Hopkins Center for Communications Program (JHCCP).*

Di era teknologi informasi ini perkembangan teknologi juga mengharuskan peningkatan kapasitas pengelola Program KKBPK di lapangan untuk mengoptimalkan alat ini sebagai alat bantu mereka dalam bekerja. Selain itu karena sifatnya yang berpotensi viral, pesan yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya juga mudah menyebar melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) jika penyuluh KKBPK tidak mempunyai kompetensi TIK.

Kami berharap buku yang kami terbitkan ini sebagai salah satu acuan bagi para penyuluh KKBPK di kabupaten dan kota dalam menggunakan telepon pintar dan kami menyadari buku ini masih banyak kekurangan. Tersusunnya buku ini berdasarkan kebutuhan penyuluh KKBPK secara khusus dalam panduan praktis penggunaan TIK. Untuk kesempurnaan tulisan ini diharapkan adanya masukan dan saran dari para pembaca guna dapat memberikan penyempurnaan buku kami di masa yang akan datang.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu memberikan sumbangan pemikiran, tenaga dan waktu sehingga tersusunnya dan diterbitkannya buku ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan pembangunan kependudukan dan keluarga berencana di masa yang akan datang.

Plt. Deputi Bidang Advokasi,
Penggerakan dan Informasi,

Drs. Agus Sukiswo, AK.,MM



Perkembangan teknologi seluler di Indonesia

Menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika (2014), pengguna telepon seluler di Indonesia telah mencapai lebih dari 84% jumlah penduduknya. Penetrasi telepon genggam begitu tinggi ditunjang oleh biaya produksinya yang semakin rendah dan persaingan pasar yang luar biasa antara produsen telepon genggam. Data yang sama menyebutkan bahwa ada banyak orang di Indonesia yang memiliki lebih dari satu telepon genggam, bahkan dua atau tiga telepon genggam sekaligus.

Data lain yang dikeluarkan oleh Google tahun 2013 menyatakan bahwa rata-rata orang Indonesia mengecek telepon genggam yang dimilikinya sebanyak 150 kali per hari dan tidak bisa berpisah jauh darinya lebih dari 1.5 m. Telepon genggam telah menjadi sebuah alat komunikasi dan informasi yang luar biasa pemanfaatannya.

Data tahun 2015 oleh *e-Marketer,* yang juga digunakan sebagai dasar oleh Google, menyebutkan bahwa pada tahun 2018 akan ada 100 juta penggunatelepon pintar di Indonesia. Ini berarti lebih dari 1/3 populasi di Indonesia. Data ini tentu akan jauh lebih

besar ketika kita memperhitungkan penduduk Indonesia yang menggunakan teknologi seluler termasuk *featurephone* atau *basic phone*. Jumlahnya disinyalir lebih besar dari 282 juta (lebih dari jumlah populasi rakyat Indonesia).

Data-data di atas menunjukkan pada kita bahwa:

a. Telepon seluler telah menjadi salah satu kebutuhan yang keberadaannya umum dimiliki oleh keluarga di Indonesia.
b. Sebuah keluarga di Indonesia memiliki setidaknya satu akses terhadap telepon genggam/seluler.
c. Telah terjadi pergeseran atas penggunaan telepon genggam menjadi lebih dari sekedar alat komunikasi, namun juga alat informasi. Jika sebelumnya peranan informasi dikuasai oleh jalur informasi konvensional, seperti TV, radio, publikasi cetak, dan pertemuan-pertemuan tatap muka langsung, kini jalur-jalur komunikasi dan informasi ini berbagi tempat dengan telepon genggam, media sosial, media online, dan internet.
d. Selain itu, jika sebelumnya penyebaran informasi dan komunikasi bersifat sentral/terpusat, kini sumber informasi terdistribusi ke tangan-tangan pengguna telepon dan internet. Setiap orang dapat menggunakan telepon genggamnya dan koneksi internet yang dimilikinya untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain dan berdampak massal.

Berikut adalah perbedaan antara masing-masing jenis telepon seluler yang beredar di Indonesia hingga kini:



Basic phone:

seperti namanya berarti jenis telepon yang memiliki fungsi paling minimal/basic. Telepon ini hanya bisa menerima pesan suara dan teks SMS, serta bebeberapa fungsi bawaan seperti kalkulator atau kalender. Contohnya adalah Nokia 1100



Feature phone:

Satu tahap di atas *basic phone*, **dikenal telepon jenis** *feature phone.* **Lagi-lagi seperti namanya, telepon ini memiliki beberapa tambahan fitur diluar audio dan teks yang dimiliki oleh telepon basic. Telepon jenis ini bisa terhubung dengan internet, sudah bisa melakukan browsing di internet, bisa menggunakan aplikasi-aplikasi java, seperti games, memutar dan mengirim video singkat dan gambar. Contohnya adalah Nokia 5130.**



Smartphone (telepon pintar):

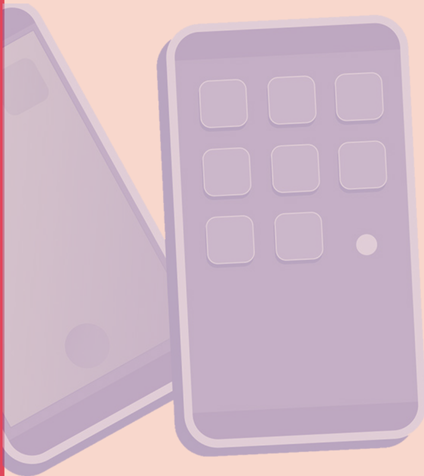
Jenis telepondi atas *feature phone* dan saat ini merupakan telepon yang paling canggih yang beredar di pasaran. Fitur yang membedakannya dengan feature phone biasanya adalah layar sentuh yang dimiliki olehtelepon pintar,Wifi dan GPS yang terintegrasi yang jauh lebih canggih dan sangat spesifik dibandingkan *featurephone*, layar yang lebih besar dengan aplikasi antar muka/*interface* grafis yang lebih baik. Secara singkatnya tidak berlebihan jika dikatakan telepon pintar dapat berfungsi seperti layaknya komputer saku.

[1] *Integrating mobile into development projects, 2014, FHI 360.*

Pemanfaatan teknologi seluler dalam Program KKBPK

Keluarga Berencana (KB) di Indonesia memiliki sejarah yang panjang dan membanggakan. Bahkan Indonesia menjadi model bagi negara-negara lain di dunia. Indonesia menjadi tempat belajar bagi negara-negara sahabat tentang penyelenggaraan Program KB kepada masyarakat. Ini semua tentunya tidak lepas dari kerja keras, komitmen, inovasi, dan ide-ide kreatif pengelola program di berbagai tingkatan. Saat ini, sekitar 30 tahun setelah Program KB pertama kali diperkenalkan di Indonesia, lingkungan eksternal telah banyak berubah. Salah satunya adalah terkait perubahan tugas BKKBN. Berdasarkan Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, tugas BKKBN adalah pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan pembangunan keluarga. Selanjutnya BKKBN melakukan branding program yang dilaksanakan adalah Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK).

Perkembangan teknologi dan kemajuan media sosial dan internet juga sudah mengubah pola komunikasi yang terjadi di masyarakat. Konsekuensinya adalah semakin disadari bahwa tidak bisa pengelola Program KKBPK bekerja seperti sepuluh atau dua puluh tahun yang lalu. Cara bekerjanya berubah mengikuti perkembangan jaman, bahkan lebih jauh lebih lagi: mengantisipasti perubahan tersebut.



Salah satu perkembangan yang luar biasa adalah perkembangan alat-alat komunikasi yang sudah kita bahas di bagian sebelumnya dokumen ini. Setiap orang saat ini memiliki kekuatan media di tangannya sendiri, seperti layaknya memilikimikrofonpribadinya dan bebas berbicara apapun. Di saat yang bersamaan, kualitas konten pun mendapatkan reviu publiknya seketika. Parameter konten dinilai dari orisinalitasnya dan kemampuannya menyampaikan maksud dan tujuan dalam waktu di bawah beberapa detik. Maksud dan tujuan itu pun nyaris tanpa filter, baik untuk menyampaikan sensasi maupun menyampaikan kebenaran.

Banyak informasi yang dapat diperoleh melalui internet akan tetapi keakuratannya masih perlu dicari tahu lebih lanjut karena masih banyak berita yang tidak benar (*hoax*). Kemudian jika seseorang membandingkan antara jumlah percakapan di media sosial terkait konten kontrasepsi dan konten lain yang lebih bersifat umum seperti keluarga, kehamilan, pengasuhan anak, dan perkawinan, hasilnya antara keduanya sangat jauh berbeda.

Konten yang bersifat umum, seperti keluarga, kehamilan, dan pengasuhan anak adalah konten-konten yang sering dibicarakan di antara masyarakat Indonesia. Analisis Twitter di awal tahun 2016 menemukan dalam sebulan ada sekitar 566 ribu percakapan tentang keluarga, 352 ribu tentang pernikahan, 146 ribu tentang kehamilan, namun hanya ada 7,900 yang membicarakan kontrasepsi. Ini berarti topik terkait keluarga, pernikahan, dan anak adalah topik-topik yang dekat dengan keseharian masyarakat Indonesia.





Secara kultur dan norma topik-topik ini adalah bagian dari topik keseharian yang dibicarakan dan dekat dengan hati masyarakat. Ini adalah peluang yang sangat besar. Tantangannya adalah kemudian bagaimana memunculkan masalah perencanaan keluarga dan kontrasepsi menjadi salah satu sub tema yang juga dibicarakan dan dekat dengan hati mereka.

Dengan penggunaan telepon pintar dan internet yang sepertinya tak terpisahkan dari kehidupan keseharian, memiliki outlet digital yang menghadirkan konten yang akurat akan memberikan kesempatan bagi BKKBN dalam menjangkau dan selalu terkoneksi dengan kelompok sasaran. Di sinilah peranan penting yang dapat dimainkan oleh media digital dalam menghadirkan informasi yang akurat dan praktis. Dengan total lebih dari 250 juta penduduk Indonesia, dimana 90 juta di antaranya adalah pengguna aktif internet, menggunakan media digital menjadi sebuah keniscayaan untuk dapat menjangkau masyarakat.

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) ini membawa potensi dan juga tantangan yang luar biasa untuk program KKBPK. Sebagai potensi, TIK memungkinkan penjangkauan masyarakat secara langsung dengan pesan yang sama ke masing-masing telepon genggam yang dimiliki oleh puluhan juta Pasangan Usia Subur (PUS) di Indonesia. Hanya dengan beberapa langkah sederhana, sebuah pesan massal langsung sampai ke dalam genggaman tangan tiap individu.

Namun demikian sebagai tantangan, TIK juga mengharuskan peningkatan kapasitas pengelola Program KKBPK di lapangan untuk mengoptimalkan alat ini sebagai alat bantu mereka dalam bekerja. Selain itu karena sifatnya yang berpotensi viral, pesan yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya juga mudah menyebar melalui TIK jika petugas KB di lapangan tidak cukup sigap dalam melakukan upaya pengkoreksian atau pelurusan informasi.





BKKBN menyadari bahwa perubahan lingkungan eksternal telah membawa konsekuensi pada berubahnya cara bekerja di lapangan. Dalam upaya untuk mempersiapkan petugas lapangan dengan sebaik-baiknya, BKKBN melalui DAK melakukan pengadaan telepon pintaruntuk Penyuluh KKBPK sejak tahun 2016. Penyuluh KKBPK dituntut lebih profesional dan mempunyai kompetensi dalam memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat dan juga pembinaan IMP dengan mengoptimalkan seluruh potensi TIK yang ada.

Berdasarkan data SDKI 2017, hampir semua WUS sebanyak 99% telah mengetahui tentang alat/obat kontrasepsi modern, namun pengetahuan tersebut tidak diikuti dengan perilaku penggunaan kontrasepsi modern. Di samping itu wanita kawin yang tahu tentang Metode Amenorea Laktasi (MAL) yaitu cara KB dengan memberikan ASI Eksklusif hanya 26,7 % saja (SDKI, 2017). Tingkat drop out pemakaian kontrasepsi juga masih cukup tinggi yakni 20-40 persen (SDKI, 2017).

Selain itu, penggunaan alat kontrasepsi justru didominasi yang jangka pendek, seperti suntik 29% dan pil 12,1%, sedangkan jangka panjang, seperti IUD hanya 4,7% (SDKI, 2017). Banyak perempuan mengalami kesulitan di dalam menentukan pilihan jenis kontrasepsi. Hal ini tidak hanya karena terbatasnya metode yang tersedia, tetapi juga ketidaktahuan mereka tentang persyaratan dan keamanan metode kontrasepsi tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka pembinaan bagi peserta KB aktif perlu ditingkatkan melalui peningkatan kompetensi petugas KB yang dapat menerapkan prinsip penggunaan metode KB yang rasional, efektif, dan efisien sehingga terlaksana dengan baik. Penyuluh KKBPK mempunyai peranan penting sebagai ujung tombak operasionalisasi Program KKBPK nasional di lapangan.



Kerjasama BKKBN dan Program Pilihanku

Pada tahun 2015, BKKBN bersama dengan Johns Hopkins Center for Communication Programs (CCP), melalui sebuah program bernama Pilihanku, meluncurkan dua buah aplikasi percontohan untuk penyuluhan KB yang berbasis pada teknologi seluler dan pemanfaatan media sosial. Aplikasi ini dikenal dengan nama 1) Aplikasi Pilihanku yang digunakan oleh 600 kader dari organisasi masyarakat Muslimat dan Aisyiyah. Aplikasi Pilihanku digunakan oleh para Kader/Motivator di lapangan untuk menyampaikan manfaat Keluarga Berencana dan berbagai macam informasi terkait metode kontrasepsi dalam berbagai forum dan kesempatan, baik itu dalam forum kelompok maupun pertemuan tatap muka antara individual. Melalui aplikasi yang dimasukkan (install) ke dalam perangkat Tablet, Kader dapat memainkan video penunjang, mengakses informasi akurat tentang cara kerja sebuah metode kontrasepsi, serta meningkatkan kapasitas diri melalui akses terhadap berbagai macam publikasi. Aplikasi ini bersifat *offline*, yang artinya, dapat diakses tanpa membutuhkan koneksi internet.

2) Aplikasi SKATA yang diluncurkan di bulan Oktober 2015 di berbagai platform Android, iOS, dan website serta saat ini sudah memiliki lebih dari 200,000 pengunjung dan pengunduh (orang yang mengunduh). Aplikasi SKATA adalah sebuah aplikasi publik yang dapat diakses secara gratis melalui Apps Store, Play Store, seperti ketika kita mengunduh aplikasi WhatsApp. Aplikasi SKATA juga tersedia dalam bentuk layanan website, dan juga dilengkapi dengan kanal sosial media, seperti Facebook, Twitter, Instagram dan YouTube.

Aplikasi ini berisikan seluruh informasi terkait perencanaan keluarga, kontrasepsi, dan kesehatan reproduksi. Aplikasi ini menyediakan informasi yang akurat dan praktis sekaligus menghubungkan PUS dengan layanan kesehatan yang ada di sekitarnya melalui sebuah fitur yang diberi nama Cari Bidan/Cari Petugas Kesehatan. Aplikasi ini bersifat online dan diupdate/diperbaharui secara reguler setiap harinya.

Memasuki tahap akhir pelaksanaan program Pilihanku, dibangun Aplikasi Penyuluhan Penyuluh KKBPK yang dikembangkan dari arsitektur dasar kedua aplikasi di atas dengan mengintegrasikan pembelajaran yang sudah terakumulasi selama masa percontohan tahun 2015-2017.

Aplikasi penyuluhan Penyuluh KKBPK dapat diakses di semua perangkat teknologi yang dimiliki Penyuluh KKBPK, termasuk komputer dan laptop yang digunakan di Balai-Balai Penyuluhan Kecamatan.

Aplikasi Penyuluhan Penyuluh KKBPK ini juga bersifat online dan offline, dimana Penyuluh KKBPK dapat mengoperasikannya tanpa akses internet. Namun jika dibutuhkan pengkinian konten, aplikasi ini akan terkoneksi dan dapat melakukan unduh konten jarak jauh (*update over the air***).**



Tujuan

Tujuan dari penyusunan Panduan Pemanfaatan Telepon Pintar ini adalah untuk memberikan Panduan bagi Penyuluh KKBPK agar dapat secara optimal mengoperasikan telepon pintar beserta aplikasi-aplikasi yang dimilikinya serta mampu menggunakannya sebagai alat bantu di lapangan untuk menyampaikan informasi yang akurat tentang Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.

Panduan ini juga akan diintegrasikan ke dalam materi Diklat Dasar Fungsional Penyuluh KB dan dapat dijadikan referensi bagi Penyuluh KKBPK dalam memberikan informasi kepada Pasangan Usia Subur (PUS) serta sebagai alat dalam membina IMP.

Selain itu, melalui panduan juga dijadikan referensi tambahan untuk pemeliharaan telepon pintar yang dimilikinya, sehingga telepon pintar tersebut dapat terjaga dengan baik dan berfungsi dengan semestinya.

Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari Panduan ini meliputi:

1. Pengenalan umum tentang telepon pintar;
2. Pemanfaatan telepon pintar di lapangan;
3. Pengenalan aplikasi-aplikasi yang berhubungan dengan Program KKBPK;
4. Tata cara menggunakan aplikasi-aplikasi dalam telepon pintar;
5. Pemeliharaan telepon pintar.

Sasaran

Pengguna dokumen Panduan ini adalah :

1. Penyuluh KKBPK
2. Pembantu Pembi na Keluarga Berencana Desa
3. Sub Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa
4. Motivator KKBPK

Pengertian-pengertian

1. Penyuluh Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga yang selanjutnya disebut sebagai Penyuluh KKBPK adalah Penyuluh Keluarga Berencana dan Petugas Lapangan Keluarga Berencana.

2. Penyuluh Keluarga Berencana yang selanjutnya disingkat PKB adalah Pegawai Negeri Sipil yang memenuhi standar kompetensi dan kualifikasi tertentu yang diberi tugas tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang sebagai jabatan fungsional tertentu untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan, pelayanan, evaluasi, dan pengembangan Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.

3. Petugas Lapangan Keluarga Berencana yang selanjutnya disingkat PLKB adalah Pegawai Negeri Sipil yang memenuhi standar kompetensi dan kualifikasi tertentu yang diberi tugas tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang sebagai jabatan pelaksana untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan, pelayanan, evaluasi, dan pengembangan Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.

4. Institusi Masyarakat Pedesaan/Perkotaan (IMP) adalah wadah pengelolaan dan pelaksanaan Program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga di tingkat desa/kelurahan, dusun/RW dan RT ke bawah seperti PPKBD, Sub-PPKBD, dan kelompok KB.

5. Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa yang selanjutnya disebut PPKBD adalah seorang kader/beberapa orang kader dalam wadah organisasi yang secara sukarela berperan aktif melaksanakan dan mengelola Program KKBPK tingkat Desa/ Kelurahan.

6. Sub Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa yang selanjutnya disebut Sub PPKBD adalah seorang kader/beberapa orang kader dalam wadah organisasi yang secara sukarela berperan aktif melaksanakan dan mengelola Program KKBPK tingkat Dusun/RW.

7. Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga yang selanjutnya disebut Program KKBPK, adalah upaya terencana dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas melalui pengaturan kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, serta mengatur kehamilan.

8. Penyuluhan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga yang selanjutnya disebut Penyuluhan KKBPK, adalah kegiatan penyampaian informasi tentang program KKBPK dalam rangka meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku keluarga dan masyarakat untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas.

9. Penggerakan Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga yang selanjutnya disebut Penggerakan Program KKBPK adalah upaya sistematis untuk mempengaruhi orang per orang, kelompok orang/masyarakat, komunitas, dan organisasi untuk melakukan dan melaksanakan tindakan dan perbuatan sesuatu di bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.

10. Lini Lapangan adalah rangkaian aktifitas penyelenggaraan operasional program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga di wilayah yang paling dekat dengan keluarga atau masyarakat, yaitu Kecamatan–Desa/Kelurahan–dusun/Rukun Warga–Rukun Tetangga–keluarga.

11. Pasangan Usia Subur selanjutnya yang disingkat dengan PUS adalah Pasangan suami istri yang istrinya berumur antara 15 - 49 tahun dan secara operasional pula pasangan suami istri yang istrinya berumur kurang dari 15 tahun dan telah kawin, atau istri berumur lebih dari 49 tahun tetapi belum *menopause.*

12. **Metode kontrasepsi adalah cara atau alat untuk menjarangkan atau mencegah terjadinya konsepsi.**

13. **Kelompok Keluarga Berencana adalah kelompok dalam wadah organisasi yang anggotanya terdiri dari seluruh keluarga dalam suatu Rukun Tetangga yang secara sukarela berperan aktif mengelola Program Keluarga Berencana Nasional di tingkat Rukun Tetangga. Adapun kegiatannya meliputi bidang Keluarga Berencana/Kesehatan Reproduksi (KB/KR) dan Keluarga Sejahtera/Pemberdayaan Keluarga (KS/PK).**

14. **Telepon pintar adalah adalah telepon genggam yang mempunyai kemampuan tingkat tinggi, kadang-kadang dengan fungsi yang menyerupai komputer.**

15. **Sistem Operasi, selanjutnya disingkat SO, adalahperangkat lunak sistem yang mengatur sumber daya dari perangkat keras dan perangkat lunak, serta sebagai jurik (daemon) untuk program komputer. Tanpa sistem operasi, pengguna tidak dapat menjalankan program aplikasi pada komputer mereka, kecuali program** *booting.*

16. Android OS adalah sistem operasi berbasis Linux yang dirancang untuk perangkat bergerak layar sentuh seperti telepon pintardan komputer tablet.

17. Apple iOS yaitu sistem operasi *mobile* milik Apple yang dikembangkan dan hanya diaplikasikan untuk perangkat Apple Inc seperti iPhone, iPod Touch, iPad dan Apple TV.

18. Aplikasi telepon pintar adalah suatu subkelas perangkat lunak di dalam telepon pintar yang memanfaatkan kemampuan telepon pintar langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna.

19. Fitur adalah karakteristik khusus yang terdapat pada suatu alat (telepon pintar).

20. **Kartu SIM (SIM card) adalah sebuah kartu pintar seukuran prangko atau lebih kecil yang ditaruh di telepon genggam yang menyimpan kunci pengenal jasa telekomunikasi. Kartu SIM harus digunakan dalam sistem GSM. Kartu yang mirip dengan SIM dalam UMTS disebut USIM, sedangkan kartu RUIM popular dalam sistem CDMA. SIM adalah singkatan dari** *Subscriber Identity Module.*



CARA MENGOPTIMALKAN TELEPON PINTAR

Mengenal Sistem Operasional Telepon Pintar

Kehadiran telepon pintar saat ini bisa dibilang menjadi kebutuhan utama dari masyarakat. Telepon pintar sudah tidak asing lagi bagi pengguna telepon seluler. Telepon pintar adalah telepon genggam yang mempunyai kemampuan tingkat tinggi, terkadang dengan fungsi yang menyerupai komputer.

Pertumbuhan permintaan akan alat canggih yang mudah dibawa kemana-mana membuat kemajuan besar dalam prosesor, memori, layar dan sistem operasi yang diluar dari jalur telepon genggam sejak beberapa tahun ini.

Dapat digambarkan anatomi dari sebuah perangkat komputer maupun perangkat telepon pintar terdiri dari: pengguna/user, perangkat keras/hardware, sistem operasi/OS dan perangkat lunak/software.

Sistem operasi seperti nyawa untuk komputer. Tanpa sistem operasi, kinerja komputer akan kacau. Komputer tidak akan mengerjakan tugas yang kita berikan dengan lancar. Sistem operasi terdiri atas perangkat lunak yang berfungsi untuk mengendalikan suatu sistem baik itu sistem komputer ataupun telepon pintar.

Sistem operasi pada telepon pintar memiliki arti perangkat lunak atau software yang bertugas untuk mengatur perangkat telepon pintar itu sendiri dan juga operasi-operasi dasar pada perangkat telepon pintar. Tugas utama sistem operasi termasuk menjalankan perangkat lunak/software aplikasi seperti program-program yang terdapat/terinstall pada perangkat telepon pintar yang bisa digunakan untuk mempermudah kegiatan manusia.

Sistem operasi telepon pintar akan bertanggung jawab dalam mengoperasikan berbagai fungsi dan fitur yang tersedia dalam perangkat ponsel tersebut seperti, schedulling task, keyboard, pesan teks/SMS, sinkronisasi dengan aplikasi dan perangkat lain, memutar musik, kamera, dan mengontrol fitur- fitur lainnya.

Mulai tingginya pengetahuan dan kebutuhan masyarakat terhadap sistem operasi pada telepon pintar, kini membuat banyak orang mendasari pilihan mereka atas sebuah telepon pintar dengan sistem operasi apa yang dimiliki telepon tersebut. Di pasaran pada umumnya saat ini terdapat beberapa sistem operasi telepon pintar yaitu Apple iOS, BlackBerry, Symbian, *Windows Mobile* **dan Android.**

Sistem operasi yang dipakai pada perangkat telepon pintar Penyuluh KKBPK yaitu Sistem Operasi Android. Kelebihan sistem operasi android ini adalah :

1. **Banyak pilihan perangkat yang terdiri dari berbagai macam level, mulai dari tingkatpemula hingga mahir;**
2. **Aplikasi yang banyak dan sebagian besar gratis;**
3. **Perangkat lunak sumber terbuka (***open source***);**
4. **Mudah digunakan oleh siapapun (***user friendly***);**
5. **Terdapat di Google Now (untuk Android Jelly Bean);**
6. **Dapat menggunakan banyak aplikasi secara bersamaan.**

Sedangkan kekurangan dari sistem operasi android adalah:

1. Boros baterai apabila banyak aplikasi yang digunakan pada saat bersamaan,
2. Terkadang Android rentan sekali terhadap virus.



Aktivasi Penggunaan Telepon Pintar

Penyuluh KKBPK Tidak Perlu Bekerja Sendiri

Menggunakan dunia digital sebagai alat penjangkauan bukan soal yang kuat mengalahkan yang lemah. Ini bukan soal punya anggaran berapa besar sehingga bisa merajai target sasaran. Melainkan ini mengenai *"yang cepat mengalahkan yang lambat".* **Siapa yang paling cepat bisa menghadirkan informasi yang akurat. Siapa yang paling cepat bisa merespons sebuah trend.**

Konten di dunia digital berganti dalam hitungan detik. Jika tak percaya, coba buka akun Twitter, tutup sebentar, dan buka lagi. Twitter menyajikan pergantian berita dalam detik. Untuk dapat mengimbangi ini, sebuah intervensi digital mungkin harus memiliki puluhan hingga ratusan orang yang bekerja dengan deskripsi pekerjaan yang berbeda-beda dan sangat spesifik.

Siapapun tentunya tidak mempunyai kemewahan ini, kecuali mungkin mereka yang bergerak di bidang e-commerce. Oleh karena itu mantra yang harus digunakan adalah membangun jaringan.

Mengapa perlu membangun jaringan?

Ada tiga fungsi yang ingin dioptimalkan melalui jaringan yang terbangun.

1.Fungsi promosi.

Melalui jaringan yang kuat dan luas Penyuluh KKBPK dapat melakukan promosi tak berbayar, alias gratis. Salah satu kekuatan media sosial terletak pada efek viral, yaitu menyebarnya sebuah informasi atau konten secara cepat dan masif. Ketika Penyuluh KKBPK memiliki jaringan yang luas dan kuat, SKATA dapat menitipkan kontennya kepada jejaring dan meminta jejaring meneruskannya di jaringannnya masing-masing. Dalam waktu cepat konten akan bergerak luas dan menyentuh banyak orang.

2.Fungsi pengayaan konten.

Penyuluh KKBPK tidak memilliki semua keahlian yang dibutuhkan dalam membuat dirinya selalu relevan, terkini, dan ahli. Untuk itu Penyuluh KKBPK membutuhkan keahlian dan akses terhadap stok konten yang sudah pernah dibuat di luar sana. Melalui jaringan Penyuluh KKBPK bisa mendapatkan akses terhadap konten kesehatan, konten keuangan, konten gaya hidup, dan lain-lain. Penyuluh KKBPK dapat mengulang publikasi sebuah konten dan menggunakannya sebagai konten Penyuluh KKBPK dengan mendapatkan ijin. Melalui cara ini, pemilik konten yang asli pun merasa senang karena kontennya dibantu untuk dipromosikan oleh Penyuluh KKBPK.

3.Fungsi aktivasi.

Aktivasi terdiri atas dua jenis: aktivasi online dan aktivasi offline. Aktivasi online termasuk di dalamnya pengayaan konten di atas, misalnya melakukan kegiatan-kegiatan kuis online. Aktivasi offline maksudnya melanjutkan aktivitas di dunia maya ke dunia offline/tatap muka langsung dengan PUS. Kegiatan offline ini perlu dilakukan dengan berkesinambungan untuk memberikan dan membangun sebuah rasa kebersamaan dalam sebuah komunitas. Akan sangat baik sekali jika Penyuluh KKBPK melakukannya dengan jaringan yang sudah memiliki anggota memudahkan proses pengumpulan massa/partisipan.

Mengenal Fitur-Fitur dalam Telepon Pintar

Telepon pintar merupakan perangkat yang memungkinkan Penyuluh KKBPK melakukan panggilan telepon, sekaligus memiliki fitur yang di masa lalu hanya bisa ditemukan pada *Personal Digital Assistant (PDA)* atau komputer, seperti kemampuan untuk mengirim dan menerima e-mail dan editing dokumen.

Ada banyak fitur/fungsi yang dapat dimanfaatkan dalam telepon pintar Penyuluh KKBPK di luar Aplikasi Penyuluhan KKBPK dan SKATA seperti misalnya kamera, membuat catatan, merekam suara, sosial media, membaca publikasi, dan lain-lain.

Secara umum, telepon pintar memiliki beberapa fitur mendasar yang sama seperti:

1. Sistem Operasi

Secara umum, telepon pintar memiliki sistem operasi yang memungkinkannya menjalankan berbagai aplikasi.

iPhone Apple memiliki sistem operasi iOS, BlackBerry menggunakan OS BlackBerry. Selain itu, dikenal pula sistem operasi lain seperti Google Android OS, WebOS HP, dan Microsoft Windows Phone. Ini sudah kita bahas di bagian Sistem Operasional di atas.



2. Aplikasi *(Apps)*

Sementara hampir semua ponsel memiliki beberapa jenis perangkat lunak, telepon pintar memiliki kemampuan yang lebih baik lagi. Telepon pintar memungkinkan Penyuluh KKBPK membuat dan mengedit dokumen Microsoft Office – atau setidaknya melihat file.



Telepon pintar juga memiliki kemampuan mengunduh berbagai aplikasi seperti software keuangan, personal assistant, dan banyak lagi.

Telepon pintar mungkin juga dilengkapi dengan GPS dan kemampuan editing foto serta memutar musik.

3. Akses Jaringan *(Web Access)*

Telepon pintar dapat mengakses internet pada kecepatan yang lebih tinggi, berkat pertumbuhan 4G dan jaringan data 3G, serta penambahan dukungan Wi-Fi untuk banyak handset.

4. Papan Ketik (*Keyboard QWERTY*)

Telepon pintar umumnya sudah dilengkapi dengan keyboard QWERTY. Keyboard QWERTY bisa berbentuk fisik maupun virtual (diketik melalui layar sentuh).



5. Mengirim dan Menerima Pesan *(Messaging)*

Semua ponsel dapat mengirim dan menerima pesan teks, tapi apa yang membuat telepon pintar lebih unggul adalah kemampuannya menangani e-mail. Sebuah telepon pintardapat disinkronisasi dengan akun e-mail sehingga mampu meningkatkan produktivitas kerja.

Perawatan Telepon Pintar

Bagian ini akan menjelaskan hal-hal yang harus dilakukan dan harus dihindari oleh Penyuluh KKBPK untuk menjaga telepon pintar yang dimilikinya.

Cara menjaga keamanan pada telepon pintar dengan baik, yaitu :

1. Jangan sampai terjatuh, tempatkan telepon pintar di permukaan yang rata dan aman;
2. Hindari telepon pintar dan perangkat lainnya seperti alat pengisi baterai dari air, benda tajam, dan benda yang berat;
3. Jauhkan dari jangkauan anak kecil;
4. Gunakan kartu telepon (SIM Card)dengan ukuran yang tepat.
5. Ada berbagai macam ukuran kartu telepon (SIM Card) yang beredar di pasaran.Cari tahu ukuran yang tepat untuk telepon pintar yang dimiliki Penyuluh KKBPK.

6. Penyuluh KKBPK perlu diingatkan untuk mengisi baterai telepon pintar secara berkala.

7. Periksalah kondisi baterai di layar telepon pintar. Jika gambar menunjukkan baterai yang hampir kosong, maka Penyuluh KKBPK perlu untuk mengisi baterai segera.

8. Jangan melakukan pengisian baterai terlalu lama (over pengisian baterai) atau terlampau sering melakukan ini. Hal ini dapat merusak baterai dan perangkat. Jika indikator pengisian baterai sudah terlihat penuh lepaskan charger.

9. Jangan melakukan pengisian baterai sambil browsing atau bermain game. Hal ini dapat menyebabkan temperatur baterai naik (baterai panas). Hal ini akan cepat merusak baterai, bahkan bila panas semakin meningkat dapat membuat baterai mengembung.



10. Pengisian baterai lebih optimal saat perangkat dalam keadaan mati. Karena tidak ada baterai yang terpakai, baterai akan cepat penuh.

11. Jangan menggunakan power bank sebagai charger utama. Power bank hanya dalam keadaan darurat saat charger tidak ada.

12. Jangan biarkan perangkat over low bat (baterai merah), segera lakukan pengisian baterai saat indikator baterai tersisa sekitar 20%. Jika tidak ada charger, lebih baik matikan perangkat untuk mencegah over low batt.

13. Hindari area layar sentuh dari tekanan terlebih terhadap benturan dan semua yang bisa mengakibatkan area layar sentuh tergores.

14. Jangan mengeluarkan kartu sim (SIM card) dan SD card saat perangkat dalam keadaan hidup untuk mencegah kerusakan pada kartu sim (SIM card) dan SD card dan juga perangkatnya.





15. Jangan dekatkan perangkat pada perangkat elektonik listrik untuk menghindari gelombang elektromagnet dari perangkat elektronik listrik tersebut yang dapat berpengaruh pada sinyal.

16. Jangan dekatkan perangkat dengan benda yang mengandung magnet.

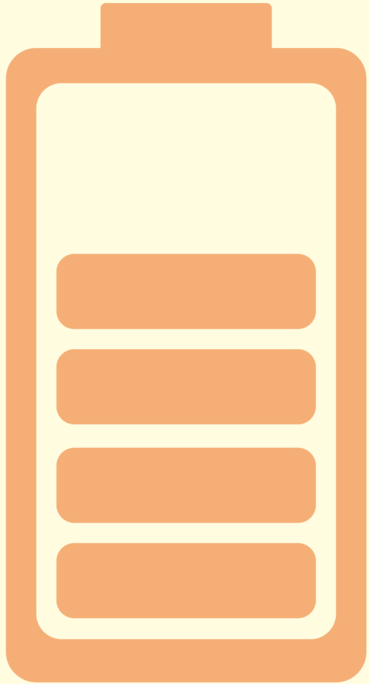
17. Jangan letakkan perangkat di tempat yang lembab.

18. Jangan letakkan perangkat di tempat yang terkena terik matahari/panas secara langsung.

19. Jangan meletakkan perangkat dengan posisi area layar sentuh berada di bawah / terbalik.

Tahap pengisian baterai

- Pasanglah perangkat pengisi baterai kepada port micro-usb
- Pasanglah perangkat pengisi baterai ke stop kontak
- Jika tanda pengisian baterai sudah muncul berarti baterai telepon pintar sudah mulai mengisi
- Cabutlah perangkat baterai dari telepon pintar dan stop kontak setelah baterai terisi cukup
- PLKB dapat melepas perangkat pengisian baterai kapanpun
- PLKB tetap bisa menggunakan telepon pintar ketika mengisi baterai, namun pengisian baterai akan berjalan lebih lambat



Apa yang harus dilakukan, jika:

1. Layar sentuh error?

Pastikan saat tes, layar sentuh tidak sedang sambil pengisian baterai . Tekan tombol reset lalu coba untuk menghidupan kembali device lalu tes kembali fungsi touch panel. Jika masih bermasalah, segera hubungi service center.

2. Tidak bisa baca kartu sim (SIM card)?

Pastikan ukuran dan posisi SIM cardsesuai dan tidak terbalik posisinya. Pastikan tidak dalam posisi air plane mode on (ada gambar pesawat di area baterai/sinyal), jika ada, off –kan airplane mode. Pastikan dalam memasang atau mengganti SIM card dalam kondisi tablet harus mati.

Coba tes menggunakan SIM card lain. Lihat di menu SIM management, Swicth SIM information harus posisi hidup. Jika masih bermasalah, segera hubungi service center.

3.
Tidak bisa baca SD card?

Pastikan posisi SD card tidak terbalik. Coba tes menggunakan SD card lain. Jika masih bermasalah, segera hubungi service center.

4.
Layar tidak bisa rotasi?

Menu pengaturan, accessibiity beri tanda check list auto rotate pada kotak yang kosong. Jika masih bermasalah, segera hubungi service center.

5.
Tidak ada suara?

Masuk menu pengaturan, audio profile, pastikan pada posisi umum. Pastikan pengaturan volume sudah benar (seting tidak pada posisi silent/meeting). Jika masih bermasalah, segera hubungi service center.

6.
Tidak ada sinyal?

Tes dengan SIM card lain.

Pastikan ukuran dan posisi SIM Card sesuai dan tidak terbalik posisinya. Pastikan perangkat tidak dalam posisi air plane mode on (ada gambar pesawat di area baterai/sinyal), jika ada, off –kan airplane mode. Pastikan dalam memasang atau mengganti SIM

acard dalam kondisi tablet harus mati. Coba tes menggunakan SIM card lain.

Masuk menu Pengaturan SIM management, pastikan pengaturan pada SIM information pada posisi ON. Lihat di menu SIM management, Swicth SIM information harus posisi hidup. Jika masih bermasalah, segera hubungi service center.

7. Tidak bisa unduh aplikasi?

Pastikan memori internal masih cukup ruang untuk unduh, jika ruang kurang maka tidak akan bisa unduh aplikasi. Jika memori internal tidak cukup, hapus aplikasi yang jarang digunakan atau tidak digunakan lagi. Intinya untuk unduh harus cukup ruang pada memori internal. Pastikan kuota internet juga cukup dan kartu masih dalam masa aktif. Pastikan email sudah sesuai dengan tabletnya dan jika masih bermasalah, segera hubungi service center.

PEMANFAATAN TELEPON PINTAR

BAGI PENYULUH KKBPK

Telepon pintar memiliki beberapa fungsi utama yang dapat dioptimalkan oleh Penyuluh KKBPK. Bagian ini akan membahas secara mendetail dari pemanfaatan telepon pintar oleh Penyuluh KKBPK.

Pencarian dan Penyebaran Informasi

Penyuluh KKBPK adalah ujung tombak program KKBPK di lapangan. Penyuluh KKBPK harus mampu memberikan informasi yang akurat dan bermanfaat bagi masyarakat. Untuk itu Penyuluh KKBPK dapat memanfaatkan telepon pintar yang dimilikinya untuk mencari dan menyebarkan informasi.

Ketika Penyuluh KKBPK memiliki akses ke internet dan berbagai informasi yang tersedia di sana, Penyuluh KKBPK harus memiliki kemampuan untuk memilah informasi mana yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan sebelum kemudian menyebarkannya dan menjadikannya sumber untuk masyarakat yang ditemuinya.

Penting untuk Penyuluh KKBPK mengetahui dan menganalisa sumber-sumber informasi KB yang ada saat ini di masyarakat, yang meliputi:

- Bidan / Tenaga Kesehatan / Kader program;
- Televisi;
- Teman / tetangga / keluarga.

Namun sumber-sumber informasi di atas memiliki beberapa kelemahan, di antaranya adalah

- Bidan/Tenaga kesehatan tidak selalu bertemu dengan PUS. PUS harus menyediakan waktu untuk menemui mereka, sehingga pertukaran informasi tidak selalu terjadi antara tenaga kesehatan dan PUS.
- TV hanya menyampaikan iklan sehingga informasi yang akurat tidak tersampaikan dengan mendalam.
- Teman/tetangga/keluarga dapat dengan mudah diakses namun belum tentu informasi yang diperoleh dari mereka adalah akurat.

Penyuluh KKBPK tentu dapat melengkapi sumber informasi di atas dengan informasi di internet atau telepon pintar. Namun demikian sumber informasi mana saja yang dapat digunakan di internet untuk memperkaya konten mereka? Berikut adalah beberapa pilihannya:

Aplikasi SKATA

Secara logo, SKATA mengambil logo seperti pita yang ditalikan membentuk simbol hati. Pita dalam SKATA menandakan dua buah ujung yang bertemu di tengah, seperti halnya pasangan yang saling mengkompromikan pandangannnya dan menyatukan langkah dengan cinta dan kasih sayang dalam membentuk keluarga.

Kata SKATA berasal dari “seia sekata” bersama pasangan, yang berarti mempromosikan komunikasi dan hubungan antara pasangan dalam perencanaan keluarga. Hal ini penting karena perencanaan keluarga dan kontrasepsi bukan hanya urusan istri namun merupakan keputusan bersama.

SKATA terdiri atas:

- Website (www.skata.info)
- Aplikasi telepon pintar (Android dan iOS)
- Media sosial (Facebook: SKATAID;
  Twitter @SKATA_ID;
  Instagram SKATA_ID;
  YouTube: SKATA Perencanaan Keluarga)

Website SKATA mempunyai dua fungsi:

1. Menghadirkan informasi yang akurat tentang kontrasepsi dan perencanaan keluarga serta
2. Menjadi hub/penghubung ke semua media SKATA lainnya.

Sementara itu, **aplikasi telepon pintar SKATA** mempunyai dua fungsi:

1. Sebagai alat perencanaan keluarga yang praktis dan akurat bagi pasangan dan
2. Penghubung Pasangan Usia Subur (PUS) dengan lokasi bidan ataupun petugas kesehatan.

Media Sosial SKATA juga mempunyai dua fungsi:

1. Sebagai alat mempromosikan SKATA kepada PUS dan sekaligus merujukkan PUS pada SKATA jika ada pertanyaan terkait perencanaaan keluarga dan kontrasepsi dan

2. Sebagai platform untuk terjadinya diskusi dan interaksi terkait perencanaan keluarga dan delapan fungsi keluarga. Melalui media sosial SKATA, PUS akan diingatkan tentang pentingnya perencanaan keluarga. Sangat disadari bahwa perencanaan keluarga dan kontrasepsi bukanlah sebuah isu yang secara alamiah menjadi top of mind/pemikiran utama maupun buah bibir PUS. Oleh karena itu, PUS memerlukan dorongan positif untuk diajak memikirkan dan mendiskusikan topik ini bersama pasangannya.

Selain dari tiga (3) wadah tadi, SKATA juga secara kontinue melakukan promosi offline, baik itu berupa kegiatan sosialisasi, peluncuran, maupun event-event / program-program bersama mitra di lapangan. SKATA juga membangun dan membina kemitraan dengan Key Opinion Leaders (KOL) serta komunitas.

Aktivasi offline bersama-sama dengan kemitraan dengan komunitas dan KOL merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam ekosistem SKATA.

Bagi Penyuluh KKBPK, SKATA adalah

1. Alat KIE yang dapat dipromosikan kepada PUS untuk mendapatkan informasi yang akurat dan praktis serta mendalam terkait keluarga berencana, kesehatan reproduksi, dan kontrasepsi.
2. Alat pengembangan diri Penyuluh KKBPK, karena di dalamnya Penyuluh KKBPK dapat menggunakan materi yang ada untuk memperkaya dirinya dalam menjalankan tugasnya sebagai penyuluh dan penggerak.

Fitur/ Menu SKATA

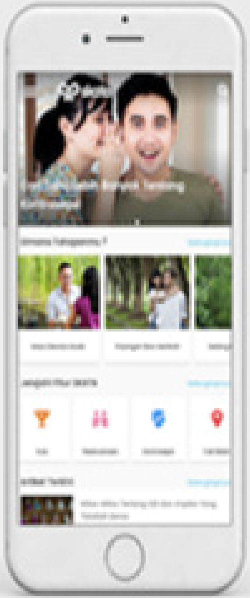
Di dalam SKATA, terdapat tujuh (7) menu utama:

1. Artikel: membantu keluarga di Indonesia menemukan informasi yang bermanfaat seputar perencanaan keluarga, pengasuhan anak, kesehatan reproduksi, penjelasan metode kontrasepsi, dan komunikasi pasangan.
2. Metode kontrasepsi: memberikan informasi yang akurat dan praktis tentang semua metode kontrasepsi yang ada di Indonesia, termasuk cara kerja, manfaat, efek samping, dan rumor serta fakta mengenainya.
3. Cari petugas kesehatan: menghubungkan pengguna SKATA dengan petugas kesehatan terdekat agar memudahkan seseorang dan pasangannya dalam berkonsultasi denan tenaga kesehatan.
4. Kuis uji pengetahuan: menghadirkan sejumlah topik pertanyaan untuk dapat mengetes pengetahuan terkait kesehatan reproduksi dan perencanaan keluarga. Kuis juga dilengkapi dengan jawaban yang benar dan penjelasannya.
5. Simulasi perencanaan keluarga: membantu keluarga di Indonesia dalam memproyeksikan masa depan keluarga dan kebutuhan finansialnya.
6. Kalender menstruasi: membantu pengguna SKATA dalam memonitor jadwal haidnya.
7. Tahapan kehidupan: memberikan penjelasan terkait tahapan kehidupan dan pilihan yang dimiliki seseorang dan pasangannya terkait tahapannya tersebut.

7 FITUR SKATA

TAHAPAN KEHIDUPAN
memberikan penjelasan terkait tahapan kehidupan dan pilihan yang dimiliki seseorang dan pasangannya

ARTIKEL
membantu keluarga di Indonesia menemukan informasi yang bermanfaat seputar perencanaan keluarga, pengasuhan anak, kesehatan reproduksi, penjelasan metode kontrasepsi, dan komunikasi pasangan.



METODE KONTRASEPSI
memberikan informasi metode kontrasepsi yang ada di Indonesia secara akurat dan praktis.

CARI PETUGAS KESEHATAN
menghubungkan pengguna SKATA dengan petugas kesehatan terdekat.

KUIS UJI PENGETAHUAN
menghadirkan sejumlah topik pertanyaan untuk dapat mengetes pengetahuan terkait kesehatan reproduksi dan perencanaan keluarga.

SIMULASI PERENCANAAN KELUARGA
membantu keluarga di Indonesia dalam memproyeksikan masa depan keluarga dan kebutuhan finansialnya.

KALENDAR MENSTRUASI
membantu pengguna SKATA dalam memonitor jadwal haidnya.

Tata Cara penggunaan Aplikasi SKATA oleh PENYULUH KKBPK

SKATA adalah sumber informasi akurat bagimasyarakat khususnya untuk PUS, yang dapat disampaikan oleh Penyuluh KKBPK. Dengan jumlah petugas lapangan yang secara proporsional tidak lagi seimbang dengan wilayah yang harus dijangkaunya, SKATA adalah salah satu alat yang dapat menjangkau mereka secara langsung dan membantu pekerjaan Penyuluh KKBPK. Jika sebelumnya Penyuluh KKBPK meninggalkan selembar flyer terkait informasi bermanfaat setelah selesai melakukan penyuluhan, kini Penyuluh KKBPK dapat meninggalkan alamat website dan ajakan untuk mengunduh aplikasinya jika PUS ingin mencari informasi lebih mendalam atau memiliki pertanyaan lanjutan yang tidak dapat didiskusikan pada saat itu juga.

Tata Cara Donwload Aplikasi dan Akses Kepada SKATA

SKATA dapat ditemukan di App Store untuk pengguna iOS dan di Play Store untuk pengguna Android.

SKATA juga dapat dilihat melalui website, melalui www.skata.info.

SKATA juga ada di media sosial, seperti :

Facebook	: SKATAID,
Twitter	: @skata_id,
di Instagram	: @skata_id,
dan Youtube	: SKATA perencanaan keluarga .

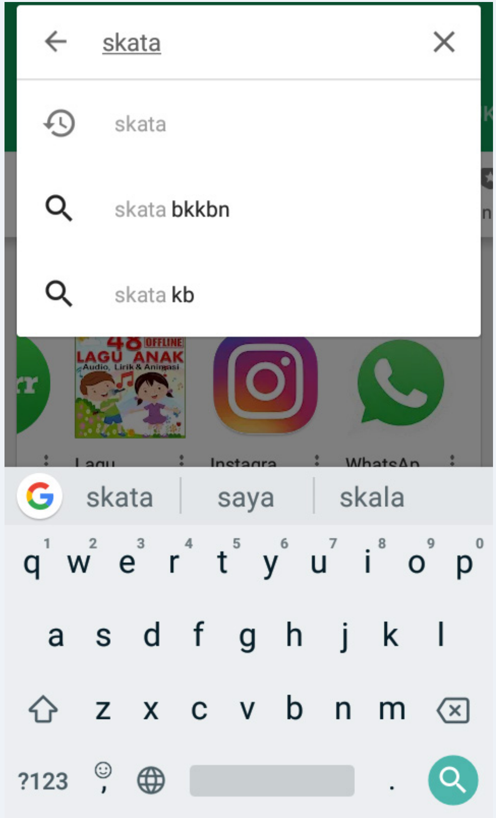
Untuk mengunduh aplikasi SKATA dapat dilakukan dengan cara berikut ini:

1. Buka aplikasi PlayStore
2. Ketikkan SKATA pada kolom pencarian
3. Pilih SKATA.
4. Pilih install atau Pasang
5. Tekan ACCEPT atau TERIMA
6. Aplikasi SKATA telah tersedia didalam perangkat smartphone Anda. Bila ingin melanjutkan tekan OPEN atau BUKA

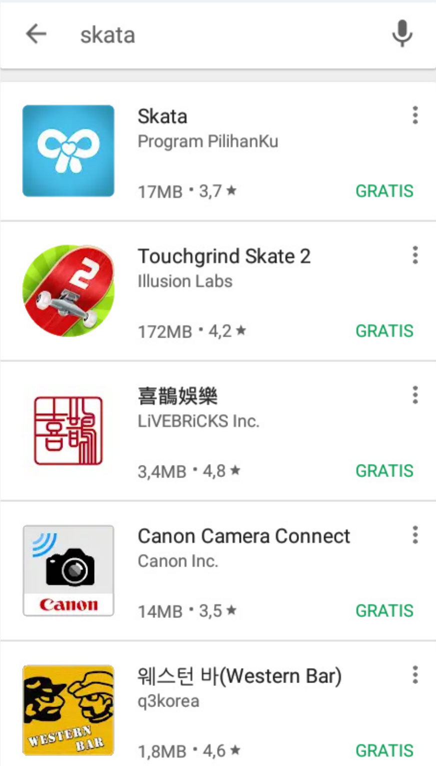
1. Buka aplikasi PlayStore



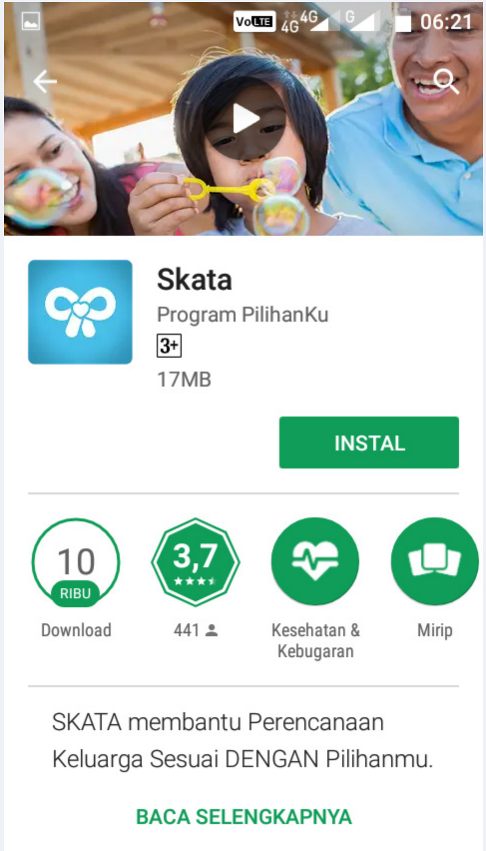
2. Ketikkan SKATA pada kolom pencarian



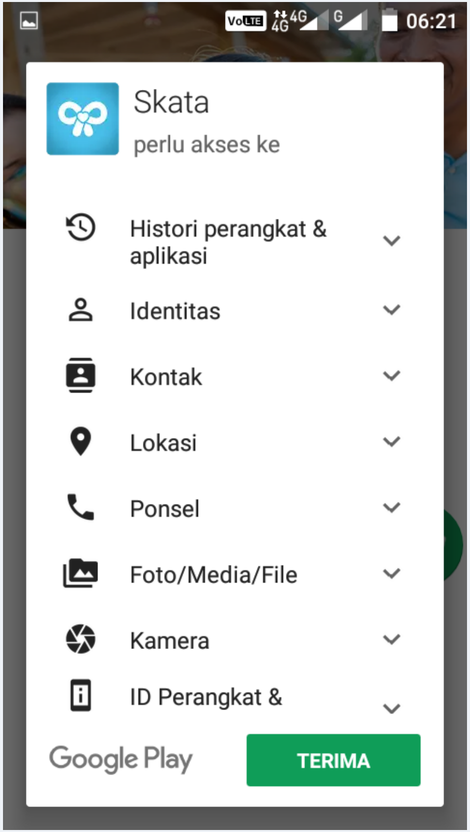
3. Maka akan tampil akan seperti ini. Pilih SKATA.



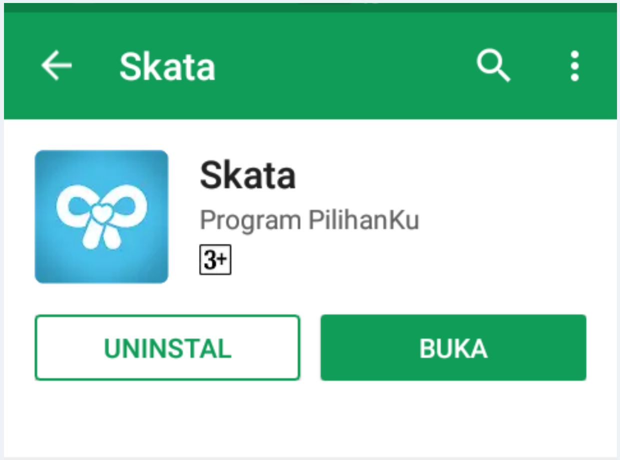
4. Pilih install atau Pasang



5. Tekan ACCEPT atau TERIMA



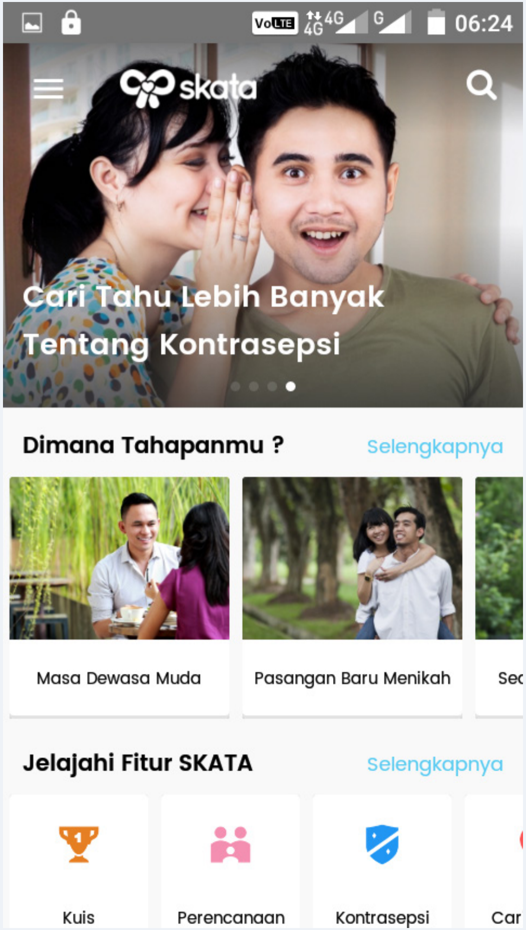
6. Aplikasi SKATA telah tersedia didalam perangkat smartphone Anda. Bila ingin melanjutkan tekan OPEN atau BUKA

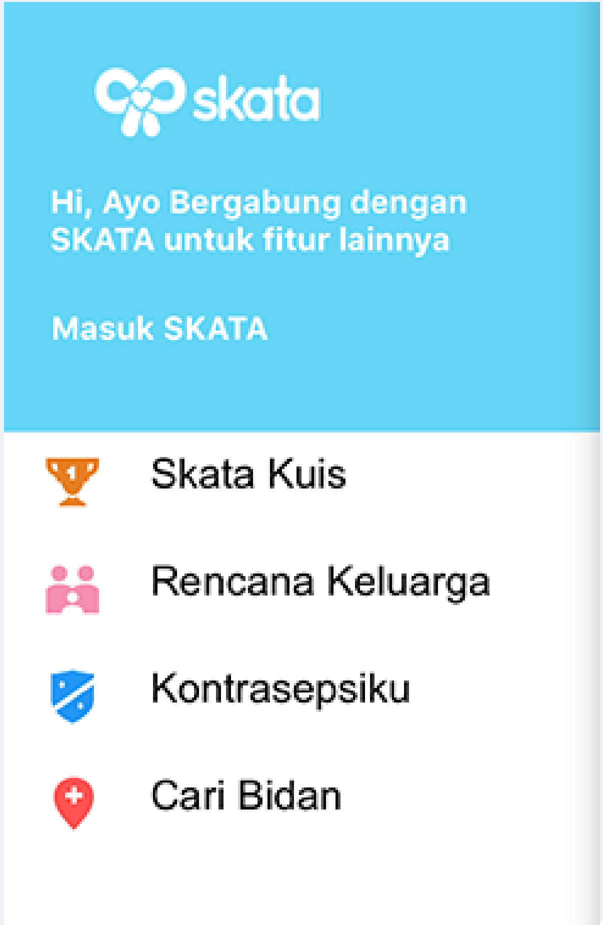


Pada halaman depan-awal Anda membuka aplikasi SKATA yang akan muncul adalah halaman ini



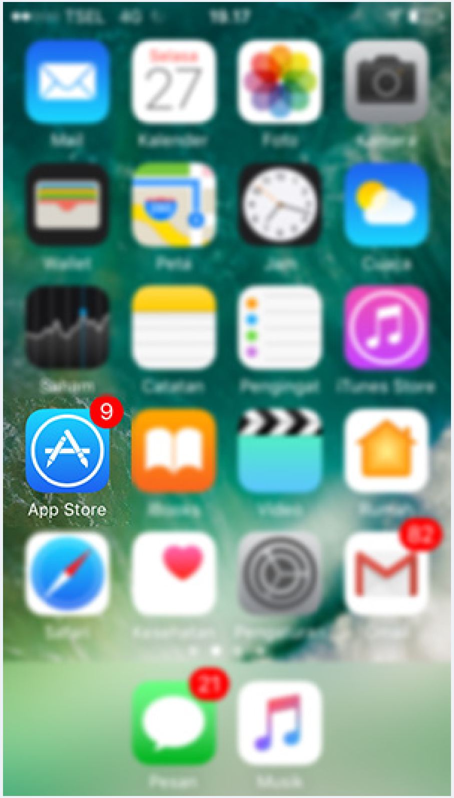


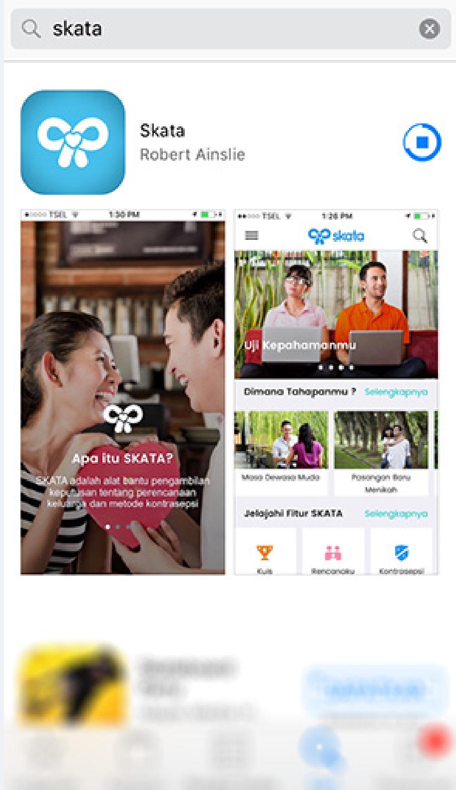

06:24
skata
Cari Tahu Lebih Banyak
Tentang Kontrasepsi
Dimana Tahapanmu ?
Selengkapnya
Masa Dewasa Muda
Pasangan Baru Menikah
Jelajahi Fitur SKATA
Selengkapnya
Kuis
Perencanaan
Kontrasepsi


skata
Hi, Ayo Bergabung dengan
SKATA untuk fitur lainnya
Masuk SKATA
Skata Kuis
Rencana Keluarga
Kontrasepsiku
Cari Bidan

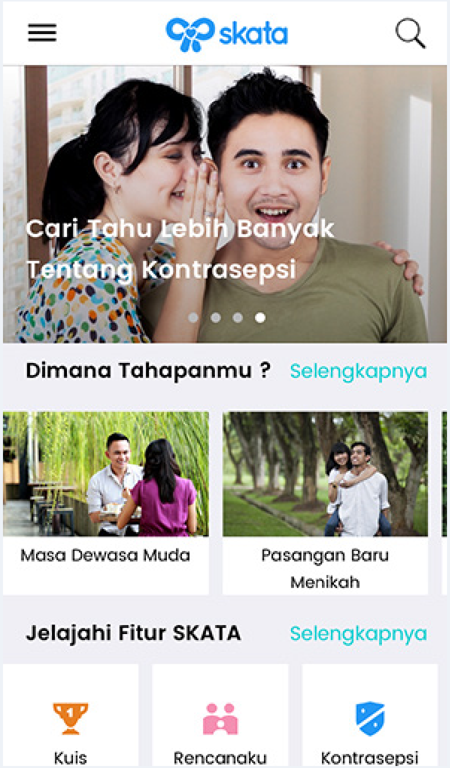
Cara Download Aplikasi SKATA di App Store untuk pengguna iOS

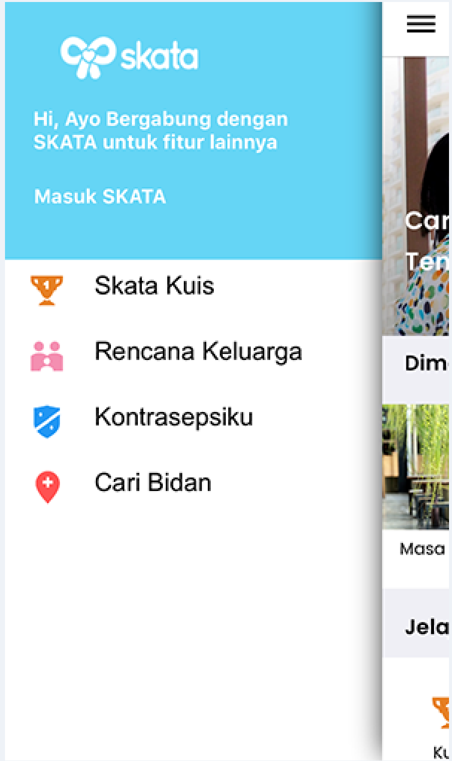
1. Buku App Store
2. Ketik SKATA pada kolom pencarian.
3. Pilih install atau Pasang
4. Aplikasi SKATA telah tersedia didalam perangkat iOS






Menyiapkan yang Terbaik
SKATA memberikan inspirasi untuk keluarga sejahtera yang berkualitas
Masuk


skata
Cari Tahu Lebih Banyak Tentang Kontrasepsi
Dimana Tahapanmu ?
Selengkapnya
Masa Dewasa Muda
Pasangan Baru Menikah
Jelajahi Fitur SKATA
Selengkapnya
Kuis
Rencanaku
Kontrasepsi


skata
Hi, Ayo Bergabung dengan SKATA untuk fitur lainnya
Masuk SKATA
Skata Kuis
Rencana Keluarga
Kontrasepsiku
Cari Bidan

Aplikasi Orangtua Hebat



Aplikasi Menjadi OrangTua Hebat (BKKBN) merupakan Aplikasi yang ditujukan bagi tenaga penyuluh/kader Bina Keluarga Balita (BKB) ini merupakan salah satu bentuk nyata peran BKKBN dalam mendukung pelaksanaan strategi Pengembangan Anak Usia Dini Holisk Integraf melalui peningkatan kapasitas dan kompetensi kader, masyarakat, penyelenggara dan tenaga pelayanan dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan pengasuhan melalui kelompok Bina Keluarga Balita (BKB), Posyandu dan Pos PAUD. Sehingga memudahkan para tenaga penyuluh/kader dalam bersosialisasi kepada kelompok Bina Keluarga Balita(BKB).

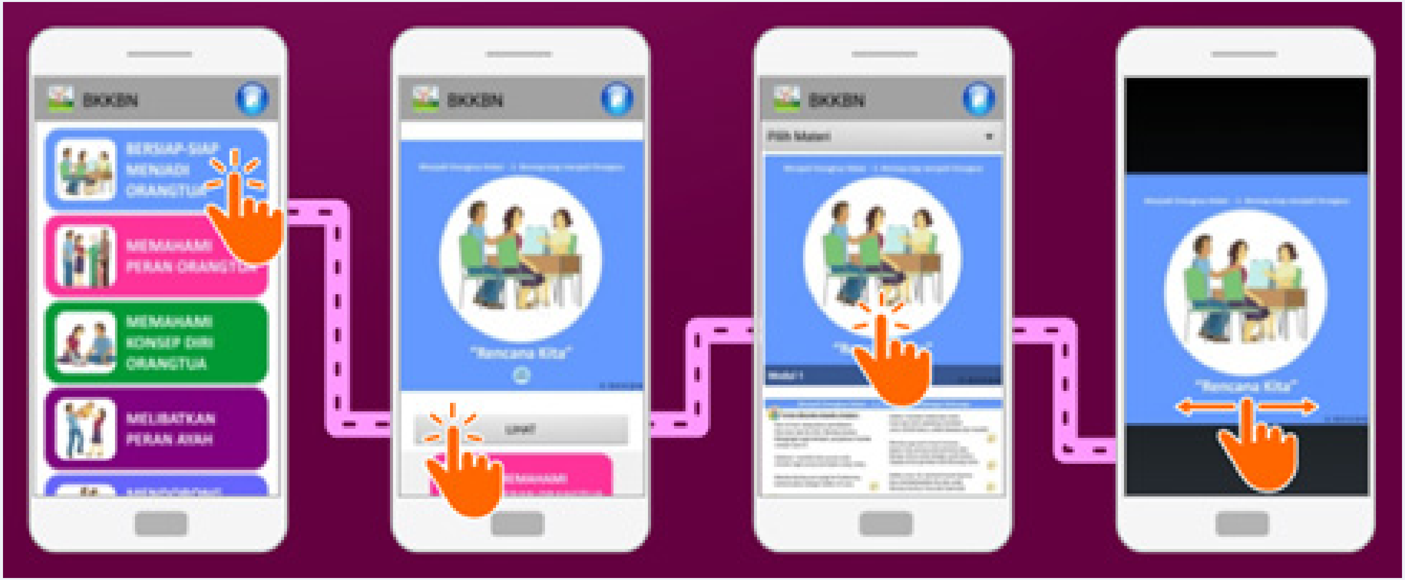
Aplikasi telepon pintar Orang Tua Hebat mempunyai terdiri atas 4 (empat) menu, yaitu Materi Buku Orangtua Hebat, Modul Orangtua Hebat, Video Orangtua Hebat dan Materi Leaflet & Poster Orangtua Hebat.



Materi Baca Orang tua Hebat

Materi baca di Aplikasi Orangtua Hebat terdiri atas 3 (ga) menu, yaitu Buku, Modul, dan Leaflet & Poster. Cara membaca ke-3 materi tersebut akan diterangkan dibawah ini.

1. Pilih dan KLIK Buku yang akan di baca.
2. KLIK tombol Lihat untuk membuka isi buku.
3. Geser ke bawah untuk membaca halaman yang di inginkan.
4. KLIK halaman tersebut untuk membaca mode SLIDESHOW.
5. Geser ke kiri/kanan untuk membaca mode SLIDESHOW.


BKKBN
BERSIAP-SIAP
MENJADI
MEMAHAMI
MEMAHAMI
KONSEP DIRI
ORANGTUA
MELIBATKAN
PERAN AYAH
"Rencana Kita"
Pilih Materi

Materi Video Orangtua Hebat

Dalam Aplikasi Orangtua Hebat hanya terdapat satu menu untuk Materi Video (KLIK pada gambar diatas). Cara membuka video materi tersebut akan diterangkan dibawah ini :

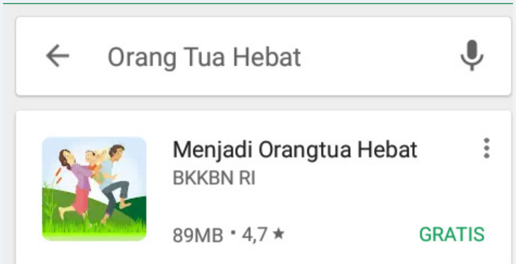
1. **KLIK pada menu tombol Materi Video.**
2. **KLIK pada judul Materi Video yang diinginkan.**
3. **Video akan diputar secara otomas dengan VideoPlayer Android.**
4. **Video bersifat Auto-Rotate (bila diakan).**


BKKBN
VIDEO
1000 HARI
KEHIDUPAN
VIDEO BKB
BINA KELUARGA
BALITA
BkkbN
BkkbN

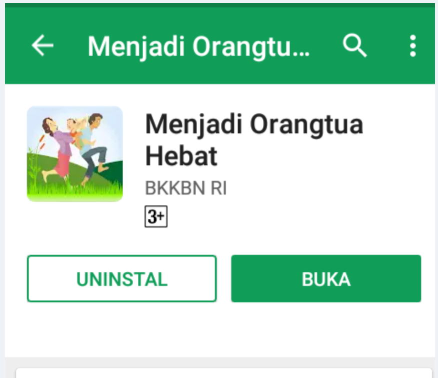
Tata Cara Donwload Aplikasi dan Akses Kepada Aplikasi Orangtua Hebat

Aplikasi Orangtua Hebat dapat ditemukan dan diunduh langsung di Play Store untuk pengguna Android, dengan cara :

1. **Buka Aplikasi Play Store di HP Android anda.**
2. **Cari (pada kolom pencarian) "Menjadi Orangtua Hebat".**
3. **Kemudian Instal sampai Selesai dan klik Buka/Open.**








Menjadi
Orangtua
Hebat
Bina
Keluarga
Balita


Menjadi
Orangtua
Hebat
BkkbN
BkkbN
© 2017


BKKBN
MENJADI ORANGTUA HEBAT Buku 1
MENJADI ORANGTUA HEBAT Buku 2
MENJADI ORANGTUA HEBAT Buku 3
Buku Bacaan Orang Tua
MENJADI ORANGTUA HEBAT dalam MENGASUH ANAK
(usia 0-6 tahun)

Aplikasi GenRe

GenRe adalah suatu program di bawah naungan BKKBN yang dikembangkan dalam rangka penyiapan dan perencanaan kehidupan berkeluarga bagi remaja. Genre dalam bentuk subjek didefinisikan adalah remaja dan pemuda yang memiliki pengetahuan, bertindak dan berperilaku sebagai remaja untuk menyiapkan dan perencanaan menuju keluarga berencana.

Tujuan dari program GenRe adalah untuk memfasilitasi remaja agar belajar memahami dan mempraktikan perilaku hidup sehat dan berakhlak untuk mencapai ketahanan remaja sebagai dasar mewujudkan Generasi Berencana dalam hal jenjang pendidikan yang terencana, berkarir dalam pekerjaan yang terencana, serta menikah dengan penuh perencanaan sesuai dengan siklus kesehatan reproduksi.

GenRe adalah program yang dikembangkan oleh BKKBN dengan kelompok sasaran program, yaitu:

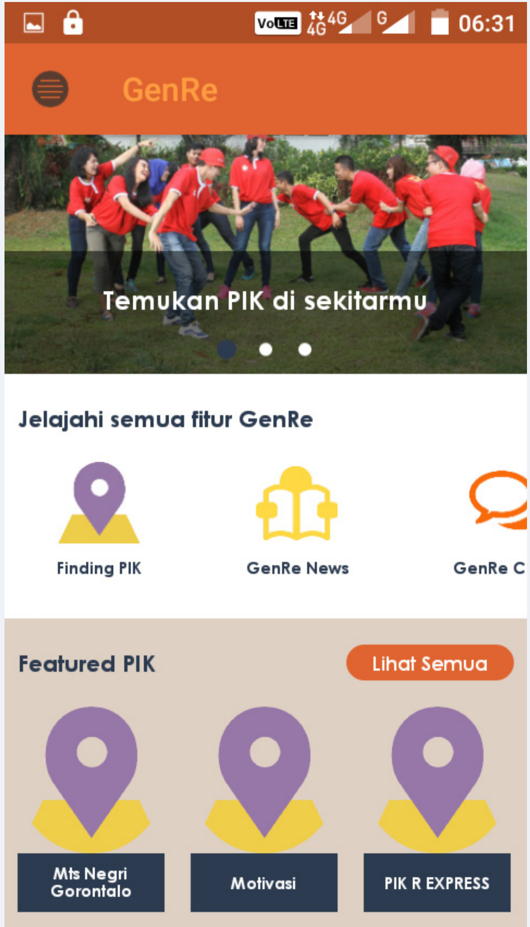
- Remaja (10-24 tahun) dan belum menikah
- Mahasiswa/Mahasiswi belum menikah
- Keluarga / Keluarga yang punya remaja
- Masyarakat yang peduli terhadap remaja

Strategi program GenRe:

- Penataan dan penyerasian kebijakan program GenRe dalam rangka penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja.
- Peningkatan komitmen dan peran serta stakeholder dan mitra kerja dalam program GenRe dalam rangka penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja.
- Penggerakan dan pemberdayaan stakeholder, mitra kerja, keluarga dan remaja dalam program GenRe dalam rangka penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja.
- Peningkatan kuantitas dan kualitas SDM pengelola, PS, KS dan kaderprogram GenRe dalam rangka penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja.

Aplikasi telepon pintar GenRe mempunyai dua fungsi:

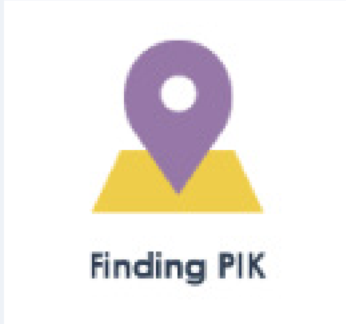
1. Sebagai alat pencarian kelompok PIK-R/M,
2. Berita tentang GenRe,
3. GenRe Corner yang berfungsi sebagai forum komunikasi antara Konselor dan Remaja,
4. Fitur Profil PIK-R/M seluruh Indonesia serta
5. Berita-berita terkait seputar generasi berencana dan kesehatan reproduksi remaja .



Fitur/Menu GenRe Apps

Di dalam GenRe, terdapat lima (5) menu utama:

1. Finding PIK: membantu remaja mencari kelompok PIK-R/M di wilayahnya masing-masing.





2. GenRe News: memberikan informasi atau berita seputar isu kependudukan, generasi berencana, keluarga berencana, kesehatan reproduksi serta aktifitas kelompok PIK-R/M.

3. Genre Corner: menghubungkan pengguna GenRe dengan Konselor agar memudahkan pengguna berinteraksi.



4. Featured PIK: menghadirkan profil kelompok PIK-R/M disetiap wilayah.





5. Featured News: menghadirkan berita tentang isu kependudukan, generasi berencana, keluarga berencana, kesehatan reproduksi serta aktifitas kelompok PIK-R/M.



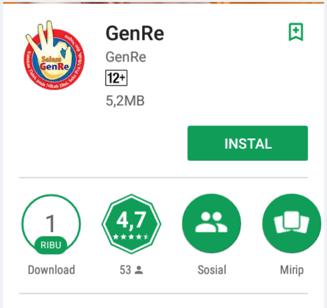
Tata Cara penggunaan GenRe Apps

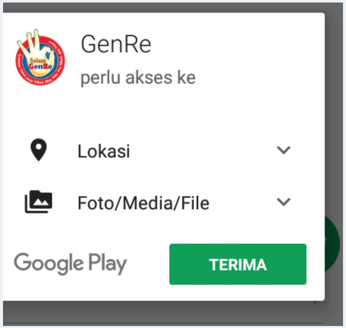
GenRe Apps adalah sumber informasi akurat bagi masyarakat khususnya untuk remaja yang dapat disampaikan oleh Konselor. GenRe Apps adalah salah satu alat yang dapat membantu remaja dalam mendapatkan informasi seputar penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja. Jika sebelumnya remaja harus mengunjungi pusat konseling, kini remaja dapat berinteraksi dengan konselor melalui forum diskusi yang telah disediakan dalam aplikasi.

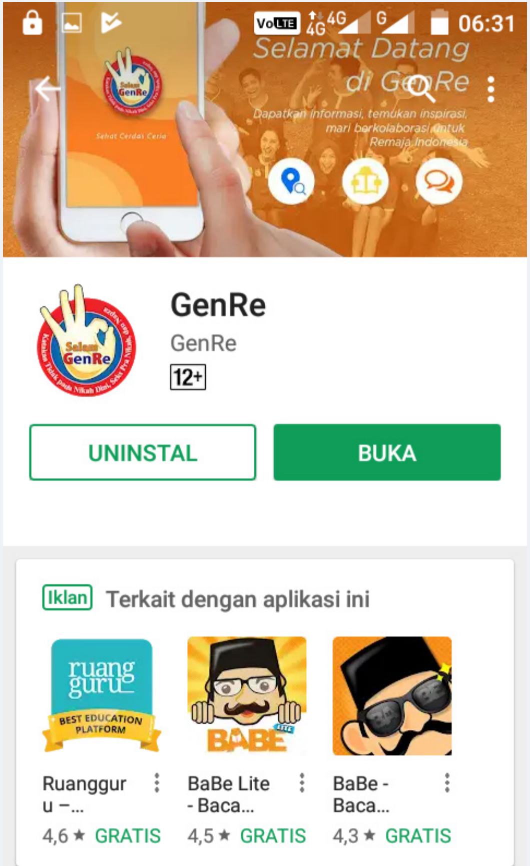
Tata Cara Donwload Aplikasi dan Akses Kepada GenRe Apps

GenRe dapat ditemukan dan diunduh langsung di Play Store untuk pengguna Android,dengan cara :

1. Buka Aplikasi Play Store di HP Android anda.
2. Cari (pada kolom pencarian) “genre”.
3. Kemudian Instal sampai Selesai dan klik Open.


GenRe
GenRe
12+
5,2MB
INSTAL
1 RIBU
Download
4,7
53
Sosial
Mirip


GenRe
perlu akses ke
Lokasi
Foto/Media/File
Google Play
TERIMA


06:31
Selamat Datang
di GenRe
Dapatkan informasi, temukan inspirasi, mari berkolaborasi untuk Remaja Indonesia
GenRe
GenRe
12+
UNINSTAL
BUKA
Iklan
Terkait dengan aplikasi ini
ruang guru
BEST EDUCATION PLATFORM
Ruanggur u –...
4,6 ★ GRATIS
BaBe Lite - Baca...
4,5 ★ GRATIS
BaBe - Baca...
4,3 ★ GRATIS


Salam GenRe
Katakan Tidak pada Nikah Dini, Seks Pra Nikah, dan Napza
Sehat Cerdas Ceria

Aplikasi Lansia Tangguh

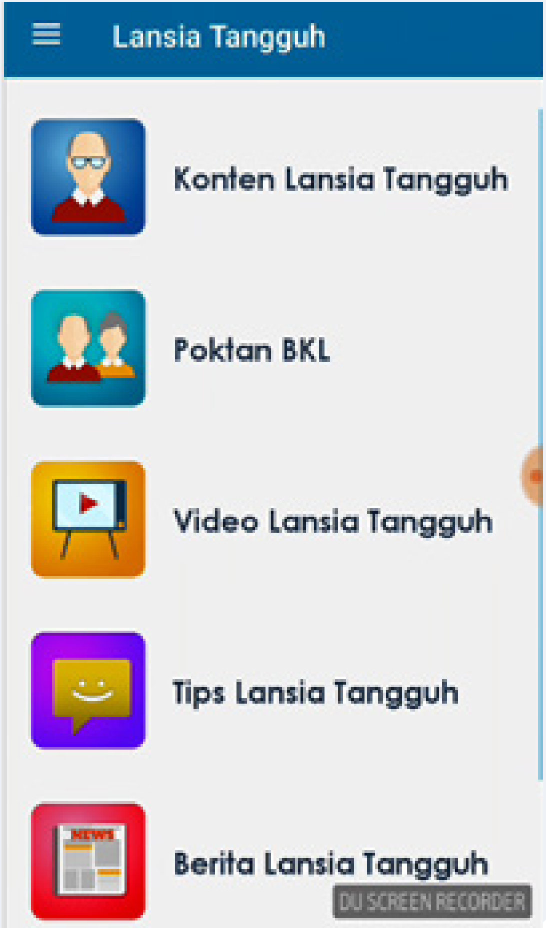


Bina Keluarga Lansia adalah program BKKBN yangbertujuan untuk meningkatan pengetahuan, ketrampilan dalam rangka membangun keluarga lansia tangguh, mandiri, aktif dan produktif.

Bina Keluarga Lansia adalah program BKKBN yangbertujuan untuk meningkatan pengetahuan, ketrampilan dalam rangka membangun keluarga lansia tangguh, mandiri, aktif dan produktif.

Aplikasi ponsel Lansia Tangguh memiliki 6 menu antara lain :

1. Konten Lansia Tangguh : Berisi Konten tentang BKL yang difokuskan pada 7 dimensi lansia tangguh
2. Poktan BKL : Berisi lokasi kelompok kegiatan (Poktan) BKL di seluruh Indonesia
3. Video Lansia Tangguh : Berisi video tutorial pengelolaan BKL
4. Tips Lansia Tangguh : Berisi tips yang berhubungan dengan lansia
5. Berita Lansia Tangguh : Berisi info berita terbaru kegiatan BKL di seluruh Indonesia
6. Game Lansia Tangguh : Berisi games-games sederhana yang di sesuaikan dengan Lansia Tangguh



Mendownload Aplikasi Lansia Tangguh :

Saat ini hanya tersedia untuk Ponsel Android, dapat di temukan pada aplikasi playstore Google :

1. Buka aplikasi Playstore di Aplikasi Android.
2. Cara (pada kolom pencarian) 'Lansia Tangguh'
3. 'Install' sampai selesai lalu klik 'Buka/open'



Demikianlah buku Panduan Penggunaan Telepon Pintar Bagi Penyuluh KKBPK yang merupakan salah satu hasil kerjasama dari Direktorat Bina Lini Lapangan dan Johns Hopkins Center for Communication Programs (CCP) telah diselesaikan.Di era yang penuh tantangan, TIK juga mengharuskan peningkatan kapasitas pengelola Program KKBPK di lapangan untuk mengoptimalkan alat ini sebagai alat bantu mereka dalam bekerja. Selain itu karena sifatnya yang berpotensi viral, pesan yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya juga mudah menyebar melalui TIK jika penyuluh KKBPK tidak mempunyai kompetensi TIK.

Buku panduan ini diharapkan dapat bermanfaat dan meningkatkan kompetensi Penyuluh KKBPK utamanya dalam optimalisasi penggunaan telepon pintar sebagai salah satu media KIE program KKBPK bagi masyarakat.Kedepannya diharapkan buku panduan ini dapat digunakan sebagai langkah awal bagi Penyuluh KKBPK dalam mengembangkan kreatifitas, inovasi untuk meningkatkan kinerja dalam mencapai target program KKBPK.